



**PERSAUDARAAN MENURUT MATIUS 18:15-20 DAN  
RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL ORDO  
KARMEL KOMISARIAT INDONESIA TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**HILARIUS ABIOPS SAWOKUPU**

**NPM: 18.75.6361**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

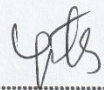
**2022**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

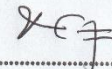
1. Nama : Hilarius Abiops Sawokupu
2. NPM : 18.75.6361
3. Judul : Persaudaraan Menurut Matius 18:15-20 dan Relevansinya  
bagi Karya Pastoral Ordo Karmel Komisariat Indonesia  
Timur

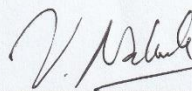
4. Pembimbing :

1. Dr. Yosef Keladu  
(Penanggung jawab)

  
: .....


2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.

  
: .....

3. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic. :   
: .....

5. Tanggal Diterima : 8 April 2021

6. Mengesahkan  
Wakil Ketua I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui  
Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

  
KAYASAN PERSEKOLAHAN ST. PAULUS  
SEKOLAH TINGGI  
FILSAFAT KATOLIK  
LEDALERO - MAUMERE - FLORES

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
29 April 2022

Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,



Dewan Penguji:

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.

: ..... *Paulus* .....

2. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic.

: ..... *Servinus* .....

3. Dr. Yosef Keladu

: ..... *Yosef* .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilarius Abiops Sawokupu

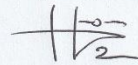
NPM : 18.75.6361

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 29 April 2022

Yang menyatakan



Hilarius Abiops Sawokupu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilarius Abiops Sawokupu

NPM : 18.75.6361

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

“Persaudaraan Menurut Matius 18:15-20 dan Relevansinya bagi Karya Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur”

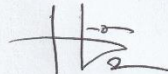
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 29 April 2022

Yang Menyatakan



Hilarius Abiops Sawokupu

## ABSTRAK

Hilarius Abiops Sawokupu, 18.75.6361. *Persaudaraan Menurut Matius 18:15-20 dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Tujuan utama penulisan Skripsi ini ialah menganalisis konsep persaudaraan dalam Injil Matius 18:15-20 dan melihat relevansinya bagi karya pastoral Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur. Untuk memenuhi tujuan tersebut, penulisan ini menggunakan metode analisis data sekunder atau kepustakaan. Metode ini memusatkan pembacaan berbagai literatur, yang sesuai dengan tema yang diangkat. Sumber utama adalah Kitab Suci, terutama Injil Matius dan buku sejarah Ordo Karmel Indonesia Timur.

Berdasarkan hasil studi, ditemukan beberapa pokok pemikiran terkait Injil Matius 18:15-20. Dari Injil Matius dapat ditemukan nilai-nilai persaudaraan yang dapat diterapkan untuk membangun komunitas persaudaraan. Nilai persaudaraan yang ditemukan sebagai berikut. *Pertama*, Persaudaraan berarti saling menasihati. *Kedua*, persaudaraan memberi jalan pertobatan. *Ketiga*, persaudaraan berarti selalu berpedoman kepada keputusan bersama. *Keempat*, persaudaraan selalu hidup dalam doa.

Konsep persaudaraan dari Injil Matius memiliki relevansi dan bisa diaplikasikan secara nyata dalam karya pastoral Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur, terutama untuk membangun dan mendisiplinkan komunitas persaudaraan para Karmelit. Aplikasi dari persaudaraan Matius 18:15-20 terwujud dalam beberapa kegiatan seperti: koreksi persaudaraan, Sakramen Tobat, Komunitas doa, penghayatan kaul-kaul hidup membiara.

**Kata kunci: Injil Matius 18:15-20, Matius, Persaudaraan, Karya Pastoral Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur, Para Karmelit.**

## ABSTRACT

Hilarius Abiops Sawokupu, 18.75.6361. *Fraternity According to Matthew 18:15-20 and Its Relevance for the Pastoral Work of the Carmel Order of the Eastern Indonesia Commissariat*. Essay. Undergraduate Program, Catholic Theological-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Philosophy College, 2022.

The main purpose of writing this thesis is to analyze the concept of fraternity in the Gospel of Matthew 18:15-20 and see its relevance to the pastoral work of the Carmel Order of the Eastern Indonesia Commissariat. To meet these objectives, this paper uses the method of secondary data analysis or literature. This method focuses on reading various literature, which is in accordance with the themes raised. The main sources are the Holy Scriptures, especially the Gospel of Matthew and the history books of the Eastern Indonesian Carmel Order.

Based on the results of the study, it can be found several main ideas related to the Gospel of Matthew 18:15-20. From the Gospel of Matthew, we can find brotherly values that can be applied to build a fraternal community. The fraternity values found are as follows. First, fraternity means advising one another. Second, fraternity gives way to repentance. Third, fraternity means always being guided by a common decision. Fourth, fraternity always lives in prayer.

The concept of fraternity from the Gospel of Matthew has relevance and can be applied in real terms in the pastoral work of the Order of Carmel of the Eastern Indonesia Commissariat, especially to build and discipline the fraternal community of Carmelites. The application of the fraternity of Matthew 18:15-20 is manifested in several activities such as: correction of fraternity, the Sacrament of Penance, Community of prayer, and appreciation of vows of monastic life.

**Keywords: Gospel of Matthew 18:15-20, Matthew, Fraternity, Pastoral Work of the Order of Carmel, Eastern Indonesia Commissariat, Carmelites.**

## **KATA PENGANTAR**

Para Karmelit memilih persaudaraan sebagai salah satu bagian dari spiritualitas. Persaudaraan membawa para Karmelit kepada persatuan mesra dengan cinta Yesus Kristus. Kendati demikian tidak dapat dipungkiri bahwa dalam menjalani kehidupan para Karmelit selalu menemukan dan mengalami ketidakharmonisan hidup bersaudara. Ketidakharmonisan ini terjadi apabila seorang Karmelit menjalani persaudaraan tidak dengan hati yang tulus dan murni.

Penginjil Matius merupakan seorang tokoh yang menaruh perhatian khusus terkait hidup bersaudara. Matius memberi tanggapan atas ketidakharmonisan atau percekocokan dalam hidup bersama dalam Injilnya. Matius memberi solusi untuk menjaga keharmonisan hidup bersaudara dengan menggunakan ajaran Yesus. Ajaran ini termuat dalam Injil Matius 18:15-20. Dalam bacaan tersebut Yesus memberi wejangan tentang disiplin hidup bersaudara atau komunitas. Yesus mengajar hal konkret dalam menghadapi saudara yang berdosa dan juga untuk membangun dan membentuk komunitas Kristiani yang benar. Ajaran tersebut menarik penulis untuk menelusuri lebih dalam tema tersebut agar dapat disinkronkan dan diimplementasikan dengan karya pastoral para Karmelit Komisariat Indonesia Timur.

Karya pastoral para Karmelit di Komisariat Indonesia Timur merupakan salah satu bentuk partisipasi Ordo Karmel Provinsi Indonesia untuk turut sertaewartakan kerajaan Allah kepada semua umat di Indonesia. Oleh karena itu, sebagai seorang Karmelit penulis memiliki tanggungjawab untuk membangun karya pastoral ini. Dalam membangun karya pastoral yang benar, penulis meletakkan persaudaraan sebagai landasannya. Untuk itu penulis secara spesifik membahas tema tentang persaudaraan dengan judul: Persaudaraan menurut Matius 18:15-20 dan relevansinya bagi karya pastoral Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur. Tujuan dari tulisan ini dikhususkan untuk para Karmelit yang menjalani karya di wilayah Indonesia Timur.



Tulisan sederhana ini penulis persembahkan secara khusus untuk Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu menjadi kekuatan dan pedoman untuk penulis menyelesaikan karya ini. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang menyemangati penulis agar menyelesaikan tulisan sehingga dapat memenuhi salah satu tuntutan untuk menjadi seorang Imam.

Proses menyelesaikan tulisan ini tidak dapat berjalan lancar tanpa kehadiran, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang dengan caranya masing-masing telah merelakan waktu, tenaga dan pemikirannya kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada Paulus Pati Lewar, S. Fil, Lic, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga menjadi pembimbing dan penuntun untuk memberi masukan serta koreksi yang berguna untuk tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic, atas kesediaan untuk menjadi penguji, serta sumbangan gagasan dan koreksi dan kritik untuk menyempurnakan tulisan ini dan juga kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang menjadi tempat penulis mencari terang kebijaksanaan.

Selanjutnya, penulis hendak berterima kasih kepada pemimpin Ordo Karmel Provinsi Indonesia, Pemimpin Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur, Para formator di Komunitas Biara Beato Dionisius, Wairklau dan para Karmelit Provinsi Indonesia. Untuk semua saudara sekomunitas terutama saudara seangkatan yang telah memberi semangat kepada penulis. Ucapan terima kasih secara istimewa dialamatkan untuk kedua orang tua tercinta dan keempat adik tersayang.

Akhirnya, penulis sampai pada kesadaran hakiki kalau karya tulis ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Penulis mengharapkan adanya saran dan masukan yang bermanfaat bagi para Karmelit yang berkarya di wilayah Komisariat Indonesia Timur.

Maumere, 9 April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>LEMBARAN JUDUL .....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>  | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI<br/>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b> | <b>v</b>    |
| <b>LEMBARAN ABSTRAKSI SKRIPSI .....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>x</b>    |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Penulisan.....  | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 8           |
| 1.3 Tujuan Penulisan.....  | 8           |
| 1.4 Metode Penulisan .....   | 9           |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....  | 9           |
| <br>   |             |
| <b>BAB II GAMBARAN INJIL MATIUS DAN KONSEP PERSAUDARAAN<br/>DALAM MATIUS 18:15-20.....</b>   | <b>11</b>   |
| 2.1 Injil Matius 18:15-20 .....  | 11          |
| 2.1.1 Tokoh Matius .....   | 11          |
| 2.1.2 Tahun Penulisan Injil Matius .....   | 14          |
| 2.1.3 Tujuan Penulisan Injil Matius .....  | 16          |
| 2.1.4 Sumber Penulisan Injil Matius .....  | 21          |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.1.5 Teologi Injil Matius .....  | 22        |
| 2.1.5.1 Allah .....   | 22        |
| 2.1.5.2 Yesus Kristus .....   | 23        |
| 2.1.5.3 Hidup sebagai Murid Yesus .....   | 26        |
| 2.1.5.4 Cinta Allah yang Universal .....  | 28        |
| 2.1.6 Struktur Injil Matius .....   | 29        |
| 2.2 Eksegese Injil Matius 18:15-20.....   | 32        |
| 2.2.1 Konteks Matius Bab 18.....  | 32        |
| 2.2.2 Susunan Teks Matius 18:15-20.....   | 35        |
| 2.2.2.1 Pembagian Teks .....  | 35        |
| 2.2.3 Penafsiran Teks .....   | 35        |
| 2.2.3.1 Tafsir Ayat 15 .....  | 36        |
| 2.2.3.2 Tafsir Ayat 16 .....  | 39        |
| 2.2.3.3 Tafsir Ayat 17 .....  | 41        |
| 2.2.3.4 Tafsir Ayat 18 .....  | 44        |
| 2.2.3.5 Tafsir Ayat 19 .....  | 46        |
| 2.2.3.6 Tafsir Ayat 20 .....  | 49        |
| 2.3 Refleksi Teologis Injil Matius 18:15-20 .....   | 51        |
| 2.3.1 Tindakan Menegur Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Saudara<br>yang Berdosa.....  | 51        |
| 2.3.2 Persaudaraan Berarti Saling Mendengarkan .....  | 53        |
| 2.3.3 Persaudaraan Berarti Selalu Mengampuni .....  | 54        |
| 2.3.4 Persaudaraan Berarti Hidup Dalam Persekutuan Doa .....  | 55        |
| 2.4 Rangkuman .....   | 57        |
| <br>  |           |
| <b>BAB III PERSAUDARAAN MENURUT MATIUS 18:15-20 DAN<br/>RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL ORDO<br/>KARMEL KOMISARIAT INDONESIA TIMUR .....</b> | <b>59</b> |
| 3.1 Sejarah Ordo Karmel Indonesia .....   | 59        |
| 3.1.1 Kedatangan Ordo Karmel Dari Belanda ke Indonesia.....   | 59        |
| 3.1.2 Ordo Karmel Indonesia Berlayar Ke Indonesia Timur .....   | 62        |
| 3.2 Karya Pastoral Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur.....  | 63        |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.2.1 Bentuk-bentuk karya Pastoral                                      |           |
| Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur .....                            | 65        |
| 3.2.1.1 Bidang Parokial .....   | 65        |
| 3.2.1.2 Bidang Formasi Biarawan Karmel .....                            | 67        |
| 3.2.1.3 Bidang Sekolah dan Kerohanian .....                             | 69        |
| 3.3 Nilai-nilai Persaudaraan dalam Matius 18:15-20.....                 | 70        |
| 3.4 Implikasi Persaudaraan dalam Matius 18:15-20 dengan Karya Pastoral  |           |
| Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur .....                            | 72        |
| 3.4.1 Pentingnya Membangun Komunitas Karmel                             |           |
| yang berlandaskan pada Tritunggal .....                                 | 72        |
| 3.4.2 Pentingnya Kegiatan Koreksi Persaudaraan .....                    | 74        |
| 3.4.3 Pentingnya Sakramen Tobat .....                                   | 75        |
| 3.4.4 Pentingnya “suara bersama” dalam menentukan suatu keputusan ..... | 76        |
| 3.4.5 Pentingnya Menjalankan Karya Pastoral seturut Nasihat Injil ..... | 76        |
| 3.4.5.1 Kaul Ketaatan.....  | 76        |
| 3.4.5.2 Kaul Kemiskinan.....  | 77        |
| 3.4.5.3 Kaul Kemurnian .....  | 78        |
| 3.4.6 Pentingnya Membentuk Persekutuan Doa Komunitas.....               | 78        |
| 3.5 Rangkuman .....   | 79        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>   | <b>82</b> |
| 4.1 Kesimpulan .....  | 82        |
| 4.2 Usul dan Saran .....  | 85        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>86</b> |